

PENGUATAN EKONOMI MELALUI INOVASI PENGOLAHAN LIMBAH KULIT DURIAN MENJADI BRIKET DESA BEGAGANLIMO

Putri Dwi Cahyani

Program Studi Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : Cahyaniputri220@gmail.com

Puspita Arya Pangastuti

Program Studi Teknik Industri, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : papangastuti@gmail.com

Ahmad Tristanto

Program Studi Teknik Industri, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : ahmad.triss12@gmail.com

Mirzha Fathima Jauhar Kamalia

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : mirza.kamalia@untag-sby.ac.id

ABSTRAC

Seeing the problems of the village, innovation was realized with the aim that Begaganlimo village has economic strengthening through durian skin waste treatment. The focus of this activity is targeted at durian trader partners which are delivered through several stages and certain communication channels. The results obtained through this activity, partners realized that durian skin waste that had been a pile of garbage turned out to be a new business field for them.

Keywords : Begaganlimo Village, Economic strengthening, Durian skin waste

ABSTRAK

Melihat permasalahan desa, inovasi direalisasikan dengan tujuan agar desa Begaganlimo memiliki penguatan ekonomi melalui pengolahan limbah kulit durian. Fokus kegiatan ini disasarkan kepada mitra pedagang durian yang disampaikan melalui beberapa tahapan dan saluran komunikasi tertentu. Hasil yang didapatkan melalui kegiatan ini, mitra menyadari bahwasanya sampah kulit durian yang selama ini menjadi tumpukan sampah ternyata menjadi ladang usaha baru bagi mereka.

Kata kunci : Desa Begaganlimo, Penguatan ekonomi, limbah kulit durian

PENDAHULUAN

Desa Begaganlimo merupakan salah satu desa di Mojokerto yang berada di dataran tinggi kecamatan Gondang dengan mayoritas Perkebunan. Desa Begaganlimo menjadi salah satu wilayah penghasil durian terbanyak dan berkualitas di Mojokerto. Potensi tersebut juga dijadikan sentra kuliner durian.

Selama ini penimat durian hanya berfikir untuk mengonsumsi buah dan bijinya saja. Baik dimakan secara langsung maupun dibuat berbagai macam olahan pangan. Sedangkan kulit durian sisa konsumsi hanya menjadi tumpukan sampah. Meledaknya penikmat durian juga berakibat menumpuknya limbah kulit durian. Limbah tersebut dapat berakibat pada pencemaran lingkungan dan sangat disayangkan apabila tidak dimanfaatkan pengolahannya dengan baik. Sifatnya yang sulit terurai sehingga limbah durian perlu pengolahan yang serius.

Menyadari tentang ekonomi, sehingga dalam pemanfaatan limbah durian dapat dimanfaatkan sebagai penguat ekonomi desa. Penguatan ekonomi desa dapat berkembang dan berjalan dengan baik apabila didasari dengan prinsip yang mendukung, Candra (2006) dalam (Suwondo , Coristya Berlian, & Heru Rubwanto). Sehingga dalam hal ini perlu dipikirkan inovasi dalam memanfaatkan limbah kulit durian di Desa Begaganlimo.

Inovasi merupakan sebuah teori yang ditujukan untuk mempengaruhi pikiran Masyarakat untuk menciptakan sebuah ide baru yang kemudian dikembangkan (Candra , Mailin , & Gepeng, TEORI MEDIA DIFUSI INOVASI , 2022). Dalam hal ini penulis merancang inovasi untuk disampaikan kepada Masyarakat Begaganlimo mengenai pemanfaatan limbah kulit durian.

METODE PELAKSANAAN

Metode dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan melalui beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut :

1. Pemilihan Mitra

Pemilihan mitra dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat kemajuan dan kesuksesan mitra. Dimana kami melakukan pemilihan mitra dengan memprioritaskan UMKM yang masih membutuhkan inovasi.

2. Tahap kedua yaitu perencanaan (planning)
perencanaan dilakukan dengan survey lokasi sehingga ditemukan permasalahan dan ditarik kesimpulan dengan merencanakan inovasi.
3. Kemudian tahap ketiga yaitu Proses pembuatan briket dari kulit durian sendiri memiliki beberapa tahapan yaitu mulai dari pengeringan kulit durian, pembakaran kulit durian, penghalusan kulit durian, mencampurkan serbuk kulit durian dengan tepung dan air hangat, mencetak dan pengeringan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penguatan ekonomi

Dalam memajukan desa melalui penguatan ekonomi yang baik dan benar hal tersebut perlu dipikirkan secara rinci bagaimana inovasi dan peluang yang tepat. Penguatan ekonomi diperlukan inovasi dan juga produktivitas Masyarakat. Inovasi yang tepat dan berhasil akan memunculkan persaingan daerah dan akan memberikan daya tahan ekonomi.

2. Teori Atribut Persepsi

Teori ini dilandaskan dengan argument bahwasanya individu akan mengadopsi suatu inovasi jika mereka menganggap bahwa Inovasi tersebut memiliki atribut berikut :

1. Inovasi harus memiliki beberapa keuntungan yang relatif lebih dari inovasi yang ada, dalam hal ini penulis melakukan inovasi dengan bahan yang minim dan mudah didapat dengan harga yang ekonomis.
2. Inovasi harus kompatibel dengan nilai-nilai dan praktik yang ada
3. Inovasi tidak terlalu rumit, proses pembuatan inovasi yang sangat mudah dan alat yang sederhana memungkinkan untuk dilakukan.
4. Inovasi harus memiliki kemampuan percobaan yang berarti inovasi dapat diuji untuk waktu yang terbatas tanpa adanya adopsi, inovasi dilakukan sudah melewati uji coba.

5. Inovasi harus menawarkan hasil yang dapat diamati, hal tersebut dapat dipahami dan diamati dengan secara teliti untuk kegunaan dan kepraktisan dalam proses pembuatan.

Rogers (1995) dalam (Candra, Mailin, & Abdi, teori media difusi inovasi , 2022)menjabarkan bahwasanya difusi sebagai proses inovasi wajib dikomunikasikan melalui saluran tertentu dari waktu ke waktu dengan sistem sosial. Sehingga dengan hal tersebut penulis juga merancangkan bagaimana komunikasi yang tepat dan mudah dipahami dalam sistem sosial kemasyarakatan

3. INOVASI BRIKET KULIT DURIAN BEGAGANLIMO

Inovasi merupakan sebuah ide maupun objek baru yang dirasakan oleh individu dengan beberapa tahapan melalui alur komunikasi tertentu Rogers dalam (Sabilla, 2018)

Inovasi dikembangkan dengan menggait salah satu mitra pedagang durian di desa Begaganlimo. Inovasi dibangun untuk mempertahankan penguatan ekonomi desa dan pengurangan limbah yang sulit terurai.

Briket merupakan gumpalan arang yang terbuat dari bahan lunak yang kemudian dikeringkan agar mengeras, Ismun (1998) dalam (Prabowo, 2009). Sedangkan briket kulit durian merupakan segumpalan yang bahan dasar arangnya terbuat dari kulit durian yang di rekatkan. Masyarakat harus memanfaatkan limbah kulit durian dengan melakukan pengolahan agar kulit tidak menjadi limbah yang mencemari lingkungan.

Briket selain sebagai keperluan rumah tangga juga berfungsi untuk menunjang perekonomian dengan membangun usaha industri kerakyatan. Sehingga dengan inovasi briket limbah kulit durian dapat menciptakan peluang pekerjaan baru bagi Masyarakat. Limbah kulit durian sebagai bahan dasar dalam pembuatan briket sangat mudah ditemukan dengan *notabene* sentra kuliner durian desa Begaganlimo.

Dalam kegiatan pengabdian ini mahasiswa Kerjasama dengan salah satu mitra pedagang durian untuk praktik secara langsung dalam pembuatan briket. Mahasiswa menjelaskan dengan rinci mengenai tahap demi tahap secara rinci proses pembuatannya. Kegiatan ini dilakukan secara pendampingan individu agar ilmu dipahami dengan jelas. Dalam hal tersebut sangat dipahami oleh mitra, mitra juga

memahami bahwa limbah yang selama ini dibuang begitu saja ternyata bisa menjadi salah satu ladang usaha.



1 Pencetakan Briket, Sumber : Dokumentasi Pribadi

KESIMPULAN

Dengan potensi desa sebagai penghasil durian terbanyak di Mojokerto Desa Begaganlimo memiliki tumpukan sampah kulit durian yang sulit terurai. Menyadari hal tersebut penulis membuat inovasi pengolahan limbah menjadi briket. Sehingga hal tersebut dapat pula menunjang ekonomi desa dan peluang usaha bagi Masyarakat desa. Hal tersebut diimplementasikan mahasiswa dengan melaksanakan praktik pembuatan secara langsung Bersama mitra pedadang durian. Hasil dari praktik inovasi tersebut dapat dipahami dengan baik dan akan direalisasikan oleh mitra sebagai inovasi dalam penguatan ekonomi desa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan hormat ucapan rasa syukur dan terimakasih selalu kami panjatkan kepada tuhan yanag maha esa. Karena berkat karunianya kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar. Adapun beberapa ucapan rasa syukur dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya :

1. Pihak universitas 17 agustus 1945 surabaya sebagai Lembaga naungan
2. Ibu Rizkia selaku dosen pembimbing lapangan selama kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung.

3. Kepala desa dan Seluruh masyarakat begagan limo beserta perangkat desa yang telah menerima kita dengan baik dan antusias yang telah melancarkan kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

- Awin Mulyati , Alem Maulana Alana , & awin Mulyati . (2023). Analisis Bisnis Social Enterpreneurship Dengan Model Bisnis Canvas di UMKM Tiara Handicraft . *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis Untag* .
- Awin Mulyati , Endro Tjahjono, & Ayu Azhari. (2020). pengaruh kreativitas produk dan brand image terhadap minat beli kaos nevada . *jurnal dinamika administrasi bisnis UNTAG*, 56.
- Ayun Maduwinarti, Novita Rusidana , & Sri Andayani . (2021). Analisis Komparasi Personal Selling, Adversiting Terhadap Keputusan Pembeli Produk Rokok Djarum dan Rokok Gudang Garam di Surabaya. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis UNTAG*, 67.
- Candra, Mailin, & Abdi. (2022). teori media difusi inovasi . *P-ISSN*, 160-162.
- Prabowo, R. (2009). Pemanfaatan Limbah Kulit Durian Sebagai Produk Briket di wilayah Kecamatan Gunung Pati Kabupaten Semarang. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian* , 55.
- Sabilla, F. (2018). SOSIALISASI INOVASI BADAN USAHA MILIK DESA TIRTA MANDIRI OLEH PEMERINTAH DESA PONGGOK. 7-10.
- SUNANIK. (2013). PENGUATAN EKONOMI KREATIF DAN INOVATIF BERBASIS SUMBERDAYA DESA BESUKI. *J-ADIMAS*, 24-26.
- Suwondo , Coristya Berlian, & Heru Rubwanto. (n.d.). KEBERADAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) SEBAGAI PENGUATAN EKONOMI DESA.